

BAB V

PENUTUP

Setelah melaksanakan identifikasi masalah dan dilakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh, maka ditarik simpulan dan saran sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di kapal MV. TANGGUH FOJA pada tanggal 7 Oktober 2015 sampai dengan 24 Oktober 2016, dapat disimpulkan bahwa terjadinya *fuel gas trip* pada DFDE disebabkan oleh dua sebab, yaitu:

1. *Moving mateering plate* tidak bekerja dengan baik disebabkan tidak meratanya kekenyalan dan kekendoran pada spring sehingga dalam prosese membuka dan menutupnya *moving matering plate* tidak sama kemudian patahnya bagian luar *moving mateering plate* sehingga terjadi kebocoran bahan bakar gas yang masuk ke dalam ruang bakar. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor tersebut adalah dengan memeriksa kekenyalan pada *spring* dan bagian *moving matering plate* ganti jika terjadi kerusakan pada komponen tersebut.
2. *Lower plate* tidak rata disebabkan oleh adanya gesekan *lower plate* antara *moving mateering plate* ketika proses membuka dan menutupnya SOGAV yang disebabkan oleh kekenyalan spring yang tidak merata dan benda lain yang masuk ke dalam SOGAV atau penguunaan yang berlebih dari jam kerja. Upaya yang dilakukan adalah memeriksa kekenyalan pada spring dan mengskir bagian *lower plate* yang tidak rata atau bisa diganti *dengan spare part* yang baru yang ada di kapal

jika memang goresan pada *lower plate* sudah terlalu parah sehingga tidak bisa diratakan kembali dengan cara diskir.

B. Saran

Sesuai permasalahan yang telah dibahas dalam skripsi ini, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi para masinis di kapal untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun saran yang ingin penulis berikan yaitu:

1. Sebaiknya diadakan perawatan berencana sesuai dengan *manual book* pada SOGAV (*Solenoid Operated Gas Admission Valve*) untuk menghindari kerusakan, kebocoran, ataupun kotoran yang tercampur dalam *gas methane*.
2. Sebaiknya diadakan pemeriksaan SOGAV (*Solenoid Operated Gas Admission Valve*) dan jika terjadi kerusakan lakukan penggantian *spare part* yang patah dan terkikis atau tergores, dan melaksanakan penggantian rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh maker.